

## **Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta**

**Yanty Lestari Simanjuntak**<sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lintongnihuta, Indonesia

<sup>1</sup> yantysimanjuntak17@guru.sma.belajar.id\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 7 Oktober 2022;

Revised: 20 Oktober 2022;

Accepted: 23 Oktober 2022.

Kata-kata kunci:

Peningkatan Minat Belajar;

Strategi Learning Cycle;

Media Pembelajaran;

Video Pembelajaran;

Power Point.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Lintongnihuta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan dengan kata-kata tertulis berdasarkan yang diamati oleh peneliti dalam rangka mengetahui dan memahami tentang segala sesuatu yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menemukan bahwa simpulan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta” dilakukan dengan strategi Learning Cycle. Strategi Learning Cycle Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri dari tiga tahap, yaitu : pertama, eksplorasi. Kedua, pengenalan konsep. Ketiga, penerapan konsep konstruktivisme Pada proses selanjutnya dikembangkan dengan lima tahapan yaitu, pertama, pembangkitan minat. Kedua, eksplorasi. Ketiga, penjelasan. Keempat, elaborasi, dan kelima, evaluasi. Rekomendasi penelitian terarah pada para guru untuk bereksplorasi terus untuk menggunakan beragam strategi pembelajaran.

---

### ABSTRACT

***Increasing Interest in Learning in Learning Pancasila and Citizenship Education Class XI at SMAN 1 Lintongnihuta** This study aims to increase the interest in learning students in the learning process of Civic Education in class XI students at the State High School (SMAN) 1 Lintongnihuta. This research uses qualitative research. Qualitative research describes in written words based on those observed by the researcher in order to know and understand about everything studied. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use triangulation. The results of the study found that the conclusion of the study with the title "Increasing Interest in Learning in Learning Pancasila and Citizenship Education Class XI at SMAN 1 Lintongnihuta" was carried out with the Learning Cycle strategy. Learning Cycle Strategy The learning cycle is one of the learning models with a constructivism approach which initially consists of three stages, namely: first, exploration. Secondly, the introduction of concepts. Third, the application of the concept of constructivism In the process of continuation is developed with five stages, namely, first, the generation of interest. Second, exploration. Third, explanation. Fourth, elaboration, and fifth, evaluation. The research recommendations are directed at teachers to explore continuously to use a variety of learning strategies.*

---

Keywords:

*Increased Interest in*

*Learning;*

*Learning Cycle Strategy;*

*Learning Media;*

*Tutorial video;*

*Power point.*

---

**Copyright © 2022 (Yanty Lestari Simanjuntak). All Right Reserved**

How to Cite : Simanjuntak, Y. L. (2022). Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 58–62. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pelita/article/view/989>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## **Pendahuluan**

Upaya meningkatkan pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran (Rukmana, Hakim, & Fatmawati, 2020). Baik buruknya kualitas pendidikan sangat tergantung pada mutu pembelajaran yang dikelola oleh guru. Pendidikan yang bermutu bersumber dari mutu pembelajaran yang berkualitas yang dikelola oleh guru profesional. Tanggung jawab guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut untuk mampu menjadi pelayan publik yang baik bagi siswa dan masyarakat sekitarnya. Guru harus berusaha untuk memperhatikan apa yang sudah ada dan serta mengadakan penyempurnaan cara pengajaran agar minat dan prestasi siswa dapat ditingkatkan (Sembiring, 2016).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib setiap jenjang persekolahan dan materinya perlu dipahami dengan baik, namun kenyataannya masih ada siswa yang kurang senang dan bahkan tidak berminat untuk belajar PPKn karena bagi mereka pelajaran ini sangat membosankan. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut dituntut peran serta semua pihak yang terkait dalam lingkungan pendidikan tersebut yakni guru dan siswa. Guru, dengan demikian harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara aktif, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi (Nurgiansah, Hendri, & Khoerudin, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan tugas di instansi, penulis menemukan beberapa isu/masalah terkait dengan pembelajaran di sekolah yang memerlukan penyelesaian, salah satunya adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas. Hal ini diakibatkan banyak hal, salah satunya yaitu peran guru sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran dikelas siswa terlihat kurang semangat belajar, kebanyakan siswa pembelajaran kurang variatif (monoton). Selain itu, pembelajaran di kelas masih menggunakan media yang kurang menarik, dan metode pembelajaran konvensional sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak kreatif, kurang partisipatif dalam mengemukakan pendapat, keadaan inilah yang mengakibatkan minat siswa terhadap pembelajaran menjadi rendah (Noviyanto, 2017).

Berkaitan dengan masalah diatas, penulis sebagai guru PPKn yang ditugaskan mengampu mata pelajaran PPKn ingin melakukan perubahan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menjalankan kegiatan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan yang selama ini belum berjalan dengan baik sebagaimana mestinya di SMA Negeri 1 Lintong Nihuta. Namun dalam kegiatan ini saya fokuskan untuk kelas XI SMA. Dengan pertimbangan diatas, saya sebagai seorang guru ditugaskan untuk merancang aktualisasi yang akan diaktualisasikan ditempat kerja, yang dalam hal ini penyusun akan melaksanakan di SMA Negeri 1 Lintong Nihuta.

Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk menguraikan masalah yang ada terutama tentang rendahnya minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Lintongnihuta. Dari isu atau masalah tersebut, maka penulis memaparkan tentang upaya untuk peningkatan hasil belajar. Dengan alasan tersebut maka penulis meneliti dengan judul "Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta".

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksudkan mendeskripsikan secara utuh dan mendalam berupa kata-kata tertulis berdasarkan yang diamati oleh peneliti dalam rangka mengetahui dan memahami tentang segala sesuatu yang diteliti yaitu Rendahnya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMAN 1 Lintongnihuta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan obsevasi, ada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memerhatikan capaian yaitu partisipasi aktif siswa-siswi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Capaian kegiatan yaitu: pertama, dengan terlaksananya kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik, maka penulis sebagai guru telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) saya sebagai seorang guru. Kedua, dengan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu membuat media video dan power point pembelajaran yang menarik dapat mempermudah proses belajar mengajar serta kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Prianti, & Prihatin, 2020; Wadu, 2021).

Ketiga, dengan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik pembelajaran akan terasa lebih hidup dan menarik, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan kedua media tersebut, dengan demikian digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran di ruang kelas (Diniah, 2022).

Adapun manfaat dari kegiatan pembelajaran ini adalah, pertama dengan melaksanakan kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik, maka akan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Kedua, dengan melaksanakan kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik, maka siswa akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran karena media yang bervariasi di dalam kelas. Dampak yang terjadi, pertama, jika kegiatan ini tidak dilakukan maka siswa dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media yang monoton (Rosada, 2019).

Peningkatan minat belajar siswa-siswi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dilakukan dengan strategi Learning Cycle. Strategi Learning Cycle Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri dari tiga tahap, yaitu : pertama, eksplorasi. Kedua, pengenalan konsep. Ketiga, penerapan konsep. Konstruktivisme adalah suatu paham bahwa murid menghasilkan sendiri pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada. Dalam proses ini, murid akan menyesuaikan pengetahuan yang telah diterima dengan pengetahuan yang telah ada untuk menghasilkan pengetahuan baru. Konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang menerangkan bagaimana pengetahuan disusun dalam pikiran manusia. Pada proses selanjutnya dikembangkan dengan lima tahapan yaitu, pertama, pembangkitan minat. Kedua, eksplorasi. Ketiga, penjelasan. Keempat, elaborasi, dan kelima, evaluasi (Megawati, nd; )

Langkah-Langkah Strategi Learning Cycle Secara operasional kegiatan proses pembelajaran selama pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut: pertama, Tahap Pembangkitan minat kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari. Kedua, tahap eksplorasi kegiatan yang dilakukan adalah dengan membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri. Ketiga, Tahap Penjelasan kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi. Keempat, tahap elaborasi kegiatan yang dilakukan adalah mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru. Kelima, tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya (Kafillah, & Ananda, 2019).

## Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka simpulan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta” dilakukan dengan strategi Learning Cycle. Strategi Learning Cycle Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri dari tiga tahap, yaitu: pertama, eksplorasi. Kedua, pengenalan konsep. Ketiga, penerapan konsep konstruktivisme (Adi, 2014). Konstruktivisme adalah suatu paham bahwa murid menghasilkan sendiri pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada. Dalam proses ini, murid akan menyesuaikan pengetahuan yang telah diterima dengan pengetahuan yang telah ada untuk menghasilkan pengetahuan baru. Konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang menerangkan bagaimana pengetahuan disusun dalam pikiran manusia. Pada proses selanjutnya dikembangkan dengan lima tahapan yaitu, pertama, pembangkitan minat. Kedua, eksplorasi. Ketiga, penjelasan. Keempat, elaborasi, dan kelima, evaluasi.

## Referensi

- Adi, Y. H. (2014). Hubungan motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PKn di SMP Negeri 1 Singosari (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Diniah, F. (2022). Implementasi Model Kooperatif Tipe Word Square Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 SDN Kembangan 2 Magetan (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hale, C. B., Wadu, L. B., & Gultom, A. F. (2021). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1 (12).
- Kafillah, F., & Ananda, A. (2019). Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran PPKn untuk siswa SMPN 32 Padang. *Journal of Civic Education*, 2(3), 276-282.
- Megawati, M. (n,d). Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Startegi Learning Cycle pada Siswa. *SUARA GURU*, 4(3), 737-744.
- Noviyanto, R. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla’ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nugroho, M., & Sumardjoko, H. B. (2016). Model Pembelajaran Inseta-Stick Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56-64.
- Prianti, E. N., & Prihatin, K. S. (2020). Minat Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa SD Negeri Wilayah Kabupaten Pandeglang. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 3(1), 16-24.
- Purboretno, A. A., Mansur, R., & Mustafida, F. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 3 Jatinom Klaten. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(7), 96-106.
- Rosada, A. (2019). Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).

- Rukmana, L., Hakim, L., & Fatmawati, K. (2020). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Sembiring, R. (2016). Peran Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Xi Jurusan Ipa Semester Genap Sma Negeri 2 Bandar Tahun Pelajaran 2014/2015 “ (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.
- Trismantyasi, R., & Setyadi, Y. B. (2016). Model Peningkatan Minat Belajar Melalui Penerapan Strategi Role Playing Kolaborasi Active Debate Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas Viii Smp Prawira Marta Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wadu, L. B., Kasing, R. N. D., Gultom, A. F., & Mere, K. (2021, April). Child character building through the takaplager village children forum. In 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020) (pp. 31-35). Atlantis Press.